



## **Analisis Bibliometrik: Penelitian *Self-Efficacy* Pada Sekolah Menengah Atas (1987-2023)**

**Ilham Muhammad<sup>✉</sup>, Fadli Agus Triansyah<sup>2</sup>, Ardian Fahri<sup>3</sup>, Baandaalr Lizein<sup>4</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia<sup>1,2,4</sup>

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia<sup>3</sup>

e-mail : [ilhammuhammad@upi.edu](mailto:ilhammuhammad@upi.edu)<sup>1</sup>, [fadliagustriansyah@upi.edu](mailto:fadliagustriansyah@upi.edu)<sup>2</sup>, [ardianfahri.2021@student.uny.ac.id](mailto:ardianfahri.2021@student.uny.ac.id)<sup>3</sup>,  
[baandaalr@upi.edu](mailto:baandaalr@upi.edu)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

*Self-Efficacy* merupakan keyakinan untuk melakukan tugas dan menjadi penentu dalam perkembangan individu. Penelitian ini bertujuan untuk menangkap lanskap penelitian terdahulu yang relevan terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2023 menggunakan analisis bibliometrik Data yang diambil dari *database scopus* disempurnakan sehingga menjadi 111 publikasi. Tahun 2020 telah mempublikasikan artikel terbanyak dibandingkan dengan tahun lainnya yaitu sebanyak 17 publikasi. tren kutipan terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas yaitu terjadi pada tahun 2011 dengan 400 kutipan. Negara Indonesia, Taiwan dan China menjadi negara yang paling berpengaruh terkait bidang ini. Dari 111 jurnal yang dipublikasikan 65 diantaranya telah dipublikasikan pada jurnal Q1. Adapun fokus penelitian terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas yaitu, 1) *Gender*; 2) *Motivation*; 3) *Achievement* dan *Mathematics*. Ketiga bagian fokus penelitian tersebut dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengambil tema *Self-Efficacy* khususnya pada tingkat sekolah menengah atas untuk menetapkan fokus penelitian yang akan diteliti.

**Kata Kunci:** *Self-Efficacy*, Bibliometrik, *Middle School*.

### **Abstract**

*Self-Efficacy* is the belief to do the task and become a determinant in individual development. This study aims to capture the relevant previous research landscape related to *Self-Efficacy* in high schools from 1987 to 2023 using bibliometric analysis. Data taken from the Scopus database were refined so that there were 111 publications. 2020 has published the most articles compared to other years, namely 17 publications. the trend of citations related to *Self-Efficacy* in high schools occurred in 2011 with 400 citations. Indonesia, Taiwan and China are the most influential countries in this field. Of the 111 published journals, 65 of them have been published in the Q1 journal. The focus of research related to *Self-Efficacy* in high schools is, 1) *Gender*; 2) *Motivation*; 3) *Achievement* and *Mathematics*. The three parts of the research focus can be used as guidelines for further research that wants to take the theme of *Self-Efficacy*, especially at the high school level to determine the research focus to be studied.

**Keywords:** *Self-Efficacy*, *Bibliometrics*, *Middle School*.

Copyright (c) 2023 Ilham Muhammad, Fadli Agus Triansyah, Ardian Fahri, Baandaalr Lizein

✉ Corresponding author :

Email : [ilhammuhammad@upi.edu](mailto:ilhammuhammad@upi.edu)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4713>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Efikasi diri (*Self-Efficacy*) merupakan penentu utama pilihan bagi perkembangan individu, ketekunan dalam menggunakan berbagai kesulitan, dan pola pikir serta reaksi emosional yang dialami (Bandura, 1978). Efikasi diri (*Self-Efficacy*) mengacu pada keyakinan pada kapasitas seseorang untuk melakukan kontrol atas situasi yang menantang dimana efikasi diri yang rendah dikaitkan dengan ketidakberdayaan dan efikasi diri yang tinggi dikaitkan dengan kompetensi dan hasil yang sukses (Chen, 2020; Halili et al., 2019; Kosimov, 2021; Ugarte-Gil et al., 2022). *Self-Efficacy* dipahami sebagai persepsi seseorang tentang kemampuan untuk merencanakan dan melakukan tugas-tugas tertentu (Patricio-Gamboa et al., 2021). Jadi, efikasi diri merupakan keyakinan untuk melakukan tugas dan menjadi penentu dalam perkembangan individu.

*Self-Efficacy* adalah mediator penting antara pengetahuan dan manajemen diri (Chuang et al., 2021; Yadav et al., 2021). Menurut (Aoki et al., 2022) *Self-Efficacy* sangat penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. *Self-Efficacy* yang rendah akan mempengaruhi efektivitas belajar (Liu et al., 2021). Sedangkan menurut (Gold, 2022) efikasi diri yang rendah akhirnya menghambat atau merusak prestasi akademik siswa. Efikasi yang rendah diakibatkan karena Siswa merasa tidak layak dan meragukan kompetensinya (Manoharan et al., 2022). Kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan mengevaluasi teknologi untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran juga dapat mengakibatkan tingkat *Self-Efficacy* yang rendah.

Saat ini, berbagai laporan telah dipublikasikan tentang *Self-Efficacy* pada sekolah menengah. Namun *systematic review* untuk mengidentifikasi tren penelitian terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah belum memberikan informasi yang memadai. Sehingga peneliti melakukan analisis bibliometrik dalam bidang ini untuk menganalisis literature tentang *Self-Efficacy* pada sekolah menengah. Analisis bibliometrik merupakan metode *systematic review* yang mengidentifikasi tren penelitian dan isu-isu terkini dari publikasi terdahulu dalam menggambarkan tentang suatu hal bidang penelitian (Bayu et al., 2023). Baru-baru ini, banyak laporan tentang analisis bibliometrik telah diterbitkan untuk memahami tren penelitian pada topik tertentu (Muhammad, Himmawan, et al., 2023; Muhammad, Marchy, et al., 2022, 2023; Muhammad, Mukhibin, et al., 2022).

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Karaman et al., 2020) tentang sejauh mana skor *Self-Efficacy* dan perfeksionisme siswa sekolah menengah Turki menjelaskan motivasi akademik mereka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* terus menjadi faktor penting dalam hasil antara siswa sekolah menengah dan memperluas temuan sebelumnya bahwa *Self-Efficacy* telah dikaitkan dengan ketahanan siswa, prestasi, dan ketekunan usaha. Penelitian tersebut juga memberikan implikasi bahwa salah satu cara untuk meningkatkan efikasi diri siswa adalah dengan menumbuhkan harapan akan masa depan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian bibliometrik terkait *Self-Efficacy* pada sekolah atas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menangkap landscape penelitian terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas dari tahun 1987 hingga tahun 2023 dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

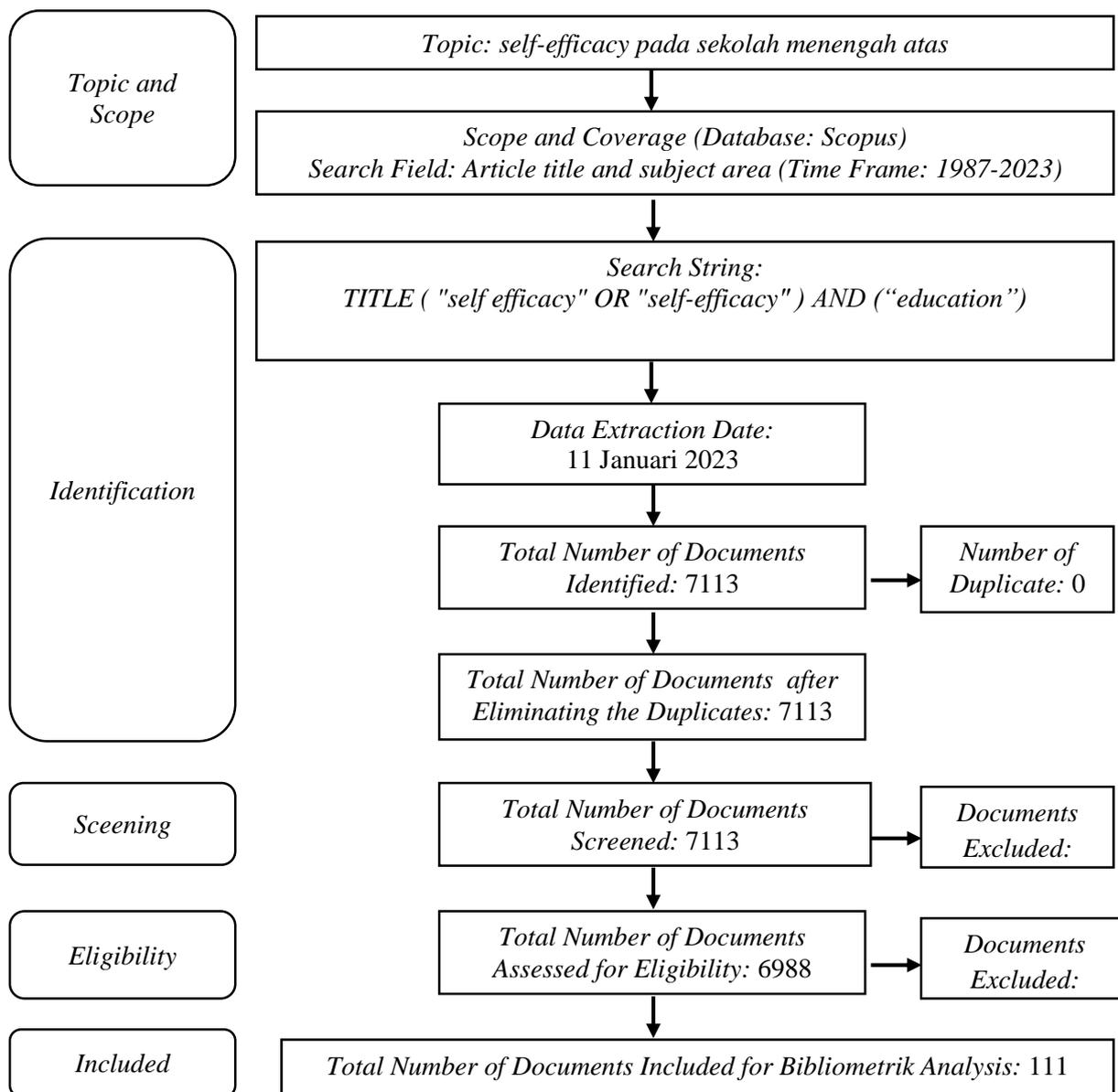
1. Apa tren publikasi terkait dengan *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas?
2. Apa tren kutipan terkait dengan *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas?
3. Bagaimana sebaran geografis publikasi dan pola kerja sama antar negara dalam penelitian terkait *Self-Efficacy* yang melibatkan siswa sekolah menengah atas?
4. Bagaimana sebaran peringkat jurnal berdasarkan nilai *quartile* terkait *Self-Efficacy* yang melibatkan siswa sekolah menengah atas?
5. Apa yang menjadi focus penelitian terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas?.

## **METODE**

Dalam mencari sumber data terkait “*Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas”, peneliti menggunakan *database scopus* karena cakupan interdisiplinernya yang sangat luas. Terdapat beberapa langkah dalam penyempurnaan data yang telah dikumpulkan seperti yang ditampilkan pada gambar 1. Pertama adalah identifikasi, kemudian dilanjutkan dengan langkah penyaringan, kelayakan dan terakhir adalah langkah inklusi (Moher et al., 2009).

Langkah pertama adalah proses identifikasi, peneliti memasukkan kata kunci dalam pencarian pada database scopus. Kata kunci yang dimasukkan adalah ( "*Self-Efficacy* " OR " *Self-Efficacy* " ) AND ("*education*"). Dari hasil identifikasi ini diperoleh data publikasi sebanyak 7113 artikel. Langkah selanjutnya adalah proses *screening* yaitu peneliti melakukan penyaringan sesuai dengan kriteria yaitu, publikasi harus berbahasa inggris, harus dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal. Dari hasil penyaringan ini diperoleh 6988 publikasi yang telah sesuai dengan kriteria diatas. Artinya terdapat 125 publikasi yang telah dibuang dan tidak dilanjutkan pada proses selanjutnya.

Publikasi dari hasil penyaringan, kemudian dilakukan proses kelayakan. Pada proses ini peneliti melakukan secara manual terkait publikasi yang layak untuk dimasukkan ketahap inklusi. Peneliti melihat abstrak dan judul dari 6988 publikasi dan menilai publikasi yang telah memuat atau yang telah memasukkan variabel *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas. Pada akhir tahap ketiga ini diperoleh 111 publikasi yang layak untuk dimasukkan ke tahap selanjutnya.



**Gambar 1. Proses Pengumpulan Data**

Data ini diambil pada 11 Januari 2023 selama tahap inklusi. Tren publikasi terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas dilakukan dengan analisis deskriptif yang diambil dari *database scopus* dengan analisis bibliometrik. Jumlah publikasi dan garis linear tren publikasi setiap tahunnya dari tahun 1973 hingga tahun 2023 akan ditampilkan dalam grafik dengan menggunakan *Software Microsoft excel*.

Tren publikasi dan tren kutipan terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas dipisahkan berdasarkan tahun mulai dari tahun 1987 sampai pada tahun 2023. Jumlah publikasi tiap tahunnya ditampilkan dengan diagram dengan bantuan *Software Microsoft excel*. Kemudian untuk rata-rata kutipan perpublikasi juga dihitung menggunakan *Software Microsoft excel*. *Software PoP* digunakan dalam memudahkan menghitung h-index dan g-indeks dari publikasi.

Sebaran geografis dari negara ditampilkan dengan bantuan *Software Microsoft excel*, namun untuk melihat Kerjasama antar negara peneliti menggunakan aplikasi VOSviewer. Dalam menampilkan peringkat jurnal berdasarkan nilai *quartile*, peneliti menggunakan *Software Microsoft excel* dalam menampilkan diagram peringkat jurnal. Data yang telah diperoleh dari *database scopus* sebanyak 151 publikasi akan dikelompokkan

berdasarkan (Q1), (Q2), (Q3), dan (Q4). Fokus penelitian terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas dilakukan dengan bantuan aplikasi *vosviewer* dengan menganalisis kejadian bersama kata kunci. Peneliti menetapkan ambang batas untuk menampilkan fokus penelitian yaitu peneliti menetapkan minimal 2 publikasi yang menggunakan kata kunci bersama.

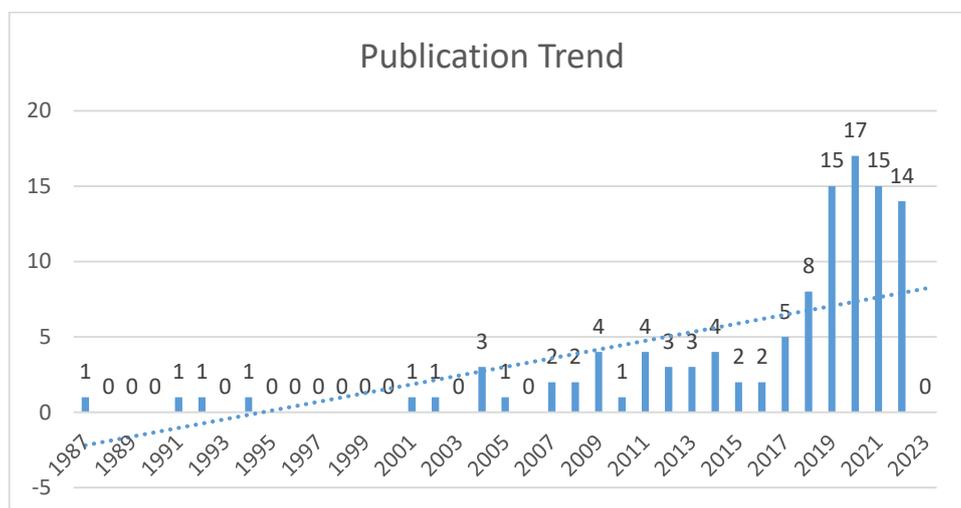
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas yang telah melalui proses pengumpulan data sehingga diperoleh 111 publikasi dalam rentang tahun 1987 sampai pada tahun 2023 yang telah sesuai dengan kriteria selanjutnya dilakukan analisis bibliometrik secara deskriptif. Tren publikasi, tren kutipan, sebaran negara dan jurnal serta fokus penelitian akan dibahas lebih lanjut.

### Hasil

#### Tren Publikasi

Tren publikasi terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas dari tahun 1987 sampai pada tahun 2023 ditampilkan pada gambar 2. Sebanyak 111 publikasi dikelompokkan berdasarkan tahun terbitnya yang dapat dilihat pada gambar 2 dibawah berikut.



**Gambar 2. Jumlah Publikasi dari tahun 1987 hingga 2022**

Dari gambar 2 terlihat bahwa tahun 2020 telah mempublikasikan artikel sebanyak 17 dokumen, ini merupakan jumlah publikasi terbanyak dibandingkan dengan tahun lainnya. dilihat dari garis trennya terlihat bahwa publikasi mengalami peningkatan tiap tahunnya, walaupun jumlah publikasi dari tahun 1987 sampai 2014 tidak banyak mengalami perubahan. Peningkatan jumlah publikasi yang pesat terjadi pada tahun 2016 ke tahun 2020 yang mengalami peningkatan dari jumlah publikasi 2 pada 2016 menjadi 17 pada tahun 2020.

#### Tren Kutipan

Tren kutipan terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas dari tahun 1987 sampai pada tahun 2023 ditampilkan pada tabel 1. Sama halnya dengan tren publikasi, sebanyak 111 publikasi dikelompokkan berdasarkan tahun terbitnya yang kemudian akan dilihat berdasarkan total publikasi pertahun, nilai NCP, TC, C/P dan lainnya yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah berikut.

**Tabel 1. Citation Analysis of Publications**

Year	TP	NCP	TC	C/P	C/CP	h	g
2023	-	-	-	-	-	-	-
2022	14	9	24	1,71	2,7	3	4

Year	TP	NCP	TC	C/P	C/CP	h	g
2021	15	11	57	3,8	5,2	5	7
2020	17	15	117	6,88	7,8	6	10
2019	15	14	102	6,8	7,3	6	9
2018	8	6	106	13,3	18	5	8
2017	5	5	34	6,8	6,8	4	5
2016	2	2	8	4	4	2	2
2015	2	2	6	3	3	1	2
2014	4	4	89	22,3	22	3	4
2013	3	3	138	46	46	3	3
2012	3	3	117	39	39	3	3
2011	4	4	400	100	100	4	4
2010	1	1	5	5	5	1	1
2009	4	4	33	8,25	8,3	3	4
2008	2	2	333	167	167	2	2
2007	2	2	48	24	24	2	2
2006	-	-	-	-	-	-	-
2005	1	1	18	18	18	1	1
2004	3	3	187	62,3	62	3	3
2003	0	0	0	0	0	0	0
2002	1	1	54	54	54	1	1
2001	1	1	90	90	90	1	1
2000	-	-	-	-	-	-	-
1999	-	-	-	-	-	-	-
1998	-	-	-	-	-	-	-
1997	-	-	-	-	-	-	-
1996	-	-	-	-	-	-	-
1995	-	-	-	-	-	-	-
1994	1	1	19	19	19	1	1
1993	-	-	-	-	-	-	-
1992	1	1	2	2	2	1	1
1991	1	1	193	193	193	1	1
1990	-	-	-	-	-	-	-
1989	-	-	-	-	-	-	-
1988	-	-	-	-	-	-	-
1987	1	1	35	35	35	1	1

*Notes. TP=total of publication, NCP=number of cited publication, TC=total citations, C/P=average citations per publication, C/CP=average citations per cited pblication, h=h-index, g=g-index*

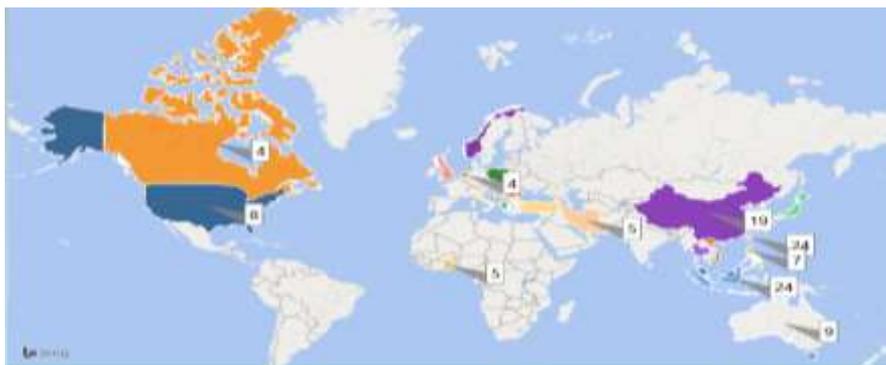
Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa nilai (NCP) pada tahun 2020 yaitu sebesar 15 menjadi tahun dengan NCP tertinggi dari tahun lainnya. kemudian jika dilihat dari jumlah kutipannya, publikasi pada tahun 2011 telah dikutip lebih banyak dari tahun lainnya, yaitu dengan 400 sitasi. Walaupun jumlah publikasi pada tahun 2020 lebih banyak dari tahun sebelumnya, namun tahun sebelumnya khususnya tahun 2011 memberikan dampak penelitian yang besar. Terdapat Publikasi pada tahun-tahun yang tidak memiliki jumlah sitasi seperti yang terjadi pada tahun 1995 sampai pada tahun 2000.

Nilai h-index dan g-index tertinggi yaitu pada publikasi tahun 2020 yaitu dengan h-index = 6 dan g-index 10. Sehingga dapat dikatakan tahun 2020 juga memiliki dampak yang besar terkait penelitian ini. Sebanyak 4 publikasi yang telah dikutip pada tahun 2011 yang memiliki jumlah kutipan sebanyak 400 sitasi, artinya setidaknya 4 publikasi tersebut telah dikutip masing-masing sebanyak 100 kali.

### Sebaran Geografis dan Hubungan Antar negara

#### Sebaran geografis

Negara yang ditampilkan pada gambar 3 dibawah adalah negara asal penulis publikasi. Secara geografis sebaran dari negara asal penulis dapat dilihat pada gambar dibawah sebagai berikut.

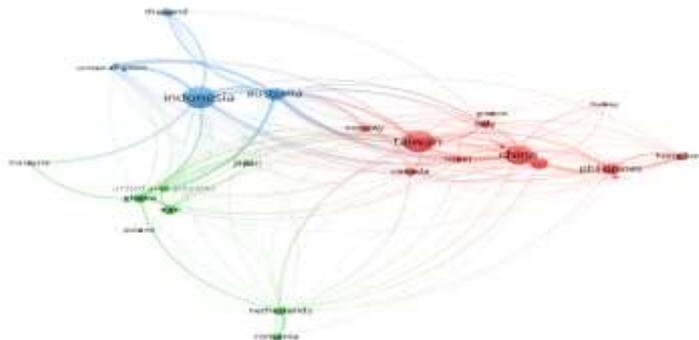


**Gambar 3. Distribusi Geografis Publikasi**

Dari gambar 3 diatas terlihat bahwa negara Indonesia dan Taiwan menjadi negara yang paling berpengaruh terkait penelitian *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas, ini dapat dilihat dengan banyaknya publikasi dari negara Indonesia dan Taiwan yang telah mempublikasikan masing-masing 24 dokumen terkait bidang ini, diurutkan kedua ada negara China yang menjadi negara yang berpengaruh kedua terhadap penelitian *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas yaitu dengan 19 dokumen yang telah dipublikasikan. Sebaran data menunjukkan hanya benua Amerika Selatan yang belum mempublikasikan dokumen terkait bidang ini. Artinya benua lain seperti Amerika Utara, Asia, Afrika dan Eropa telah mempublikasikan dokumen terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas. Benua Asia menjadi yang paling berpengaruh terkait bidang ini karena telah mempublikasikan lebih dari 70 dokumen, jumlah ini sangat jauh jika dibandingkan dengan publikasi dari benua lain.

#### Hubungan kolaborasi negara

Pola kolaborasi antar negara dapat dilihat pada gambar 4 dibawah. Peneliti tidak menetapkan ambang batas dalam tahap ini. Artinya negara yang hanya memiliki 1 dokumen terkait bidang ini akan ditampilkan walaupun negara tersebut tidak memiliki hubungan Kerjasama dengan negara lain. Negara yang ditampilkan berjumlah 26 negara dapat dilihat pada gambar 4 dibawah sebagai berikut.

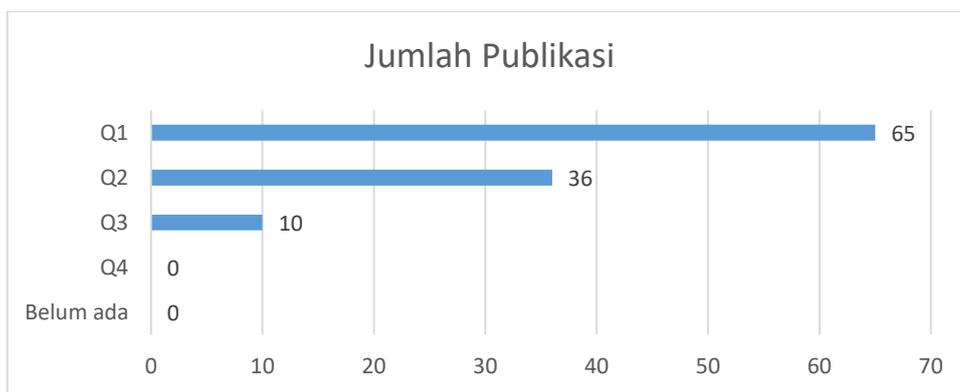


**Gambar 4. Pola Kolaborasi negara**

Dari gambar 4 diatas terlihat bahwa lingkaran negara Indonesia, Taiwan dan China memiliki diameter lingkaran yang sangat besar jika dibandingkan dengan negara lain, ini menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki tingkat hubungan Kerjasama dengan negara lain yang tinggi. Dari tampilan VOSviewer dapat diketahui bahwa negara Indonesia, Taiwan dan China masing-masing telah bekerjasama dengan lebih dari 20 negara lainnya, artinya ketiga Negara tersebut masing-masing telah bekerjasama hampir dengan seluruh negara yang ditampilkan.

**Sebaran peringkat jurnal**

Sebaran peringkat jurnal dilihat dari nilai quartile(Q) dari jurnal yang berkaitan dengan publikasi terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas. Peringkat jurnal dilihat pada *website scimagojr*. Sebaran peringkat jurnal dapat dilihat pada gambar 5 dibawah sebagai berikut

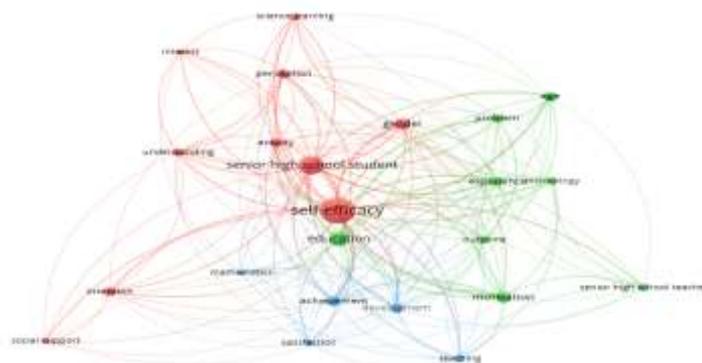


**Gambar 5. Pemeringkatan berdasarkan nilai Kuartil Jurnal**

Pada gambar 5 diatas terlihat bahwa publikasi pada jurnal terkait dengan penelitian *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas paling banyak berada pada peringkat Q1 yaitu sebanyak 65 jurnal. Diurutan kedua yaitu pada jurnal dengan peringkat Q2 sebanyak 36 jurnal. Serta ada 10 jurnal dengan peringkat Q3. Artinya dari 111 publikasi pada jurnal tersebar hanya pada jurnal Q1- Q3.

**Fokus Penelitian**

Peneliti menetapkan ambang batas pada tahap ini, yaitu kata kunci Bersama yang ditampilkan dengan minimal 2 publikasi, artinya kata kunci yang telah digunakan Bersama pada 2 publikasi atau lebih yang akan ditampilkan pada kemunculan Bersama kata kunci dengan bantuan VOSviewer. Dari 876 kata kunci setelah ditetapkan ambang batas tersebut menjadi hanya 23 kata kunci seperti yang ditampilkan pada gambar 6.



**Gambar 6. Kemunculan Bersama Kata Kunci (Ambang Batas Kemunculan ≥ 2)**

Fokus penelitian dapat dilihat dari *cluster* yang ditampilkan, pada gambar 6 diatas terlihat ada beberapa warna yang berbeda. Warna tersebut menunjukkan cluster penelitian terkait *Self-Efficacy* pada sekolah

menengah atas. Terdapat tiga *cluster* yaitu warna merah adalah *cluster* terbesar dilanjutkan dengan warna hijau dan warna biru. Artinya fokus penelitian terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: 1) *Cluster* pertama (berwarna merah) terdiri dari 10 item, jika dilihat dari besarnya lingkaran pada *cluster* pertama ini maka kata kunci yang memiliki diameter terbesar adalah kata kunci *Self-Efficacy*, *senior high school* dan *Gender*, artinya kata kunci tersebut menjadi fokus penelitian pertama; 2) *Cluster* kedua (berwarna hijau) terdiri dari 8 item, kata kunci *education* dan *motivation* menjadi lingkaran yang terbesar pada *cluster* nya, artinya *keyword* tersebut menjadi fokus penelitian kedua; 3) *Cluster* ketiga (berwarna biru) terdiri dari 5 item, kata kunci yang menjadi fokus penelitian terakhir adalah *achievement* dan *mathematics*.

## Pembahasan

### Apa tren publikasi terkait dengan Self-Efficacy pada sekolah menengah atas?

Tren Publikasi terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2023 terjadi peningkatan khususnya pada tahun 2016 ke tahun 2020. Ini sesuai dengan yang disampaikan oleh (Ramdani et al., 2022) bahwa selama satu dekade terakhir penelitian terkait *Self-Efficacy* telah mengalami peningkatan. Dimana publikasi terbanyak terkait *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 17 publikasi.

Publikasi pada tahun 2020 yang menjadi tahun dengan publikasi terbanyak telah dikutip sebanyak 117 kali. Adapun artikel pada tahun 2022 yang memiliki jumlah kutipan terbanyak adalah penelitian yang dilakukan oleh (Kong & Matore, 2022) dengan judul "*Learning to be a writer: A spherical video-based virtual reality approach to supporting descriptive article writing in high school Chinese courses*" hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan menulis SVVR yang diusulkan dapat meningkatkan kinerja menulis siswa dalam hal isi dan penampilan serta kecenderungan kreativitas dan efikasi diri menulis mereka, sementara juga mengurangi beban kognitif mereka. Artikel tersebut telah dikutip sebanyak 42 kali.

### Apa tren kutipan terkait dengan Self-Efficacy pada siswa sekolah menengah atas?

Tren kutipan terkait penelitian *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat dari nilai Nilai h-indeks dan g-index pada table 1. Nilai h-indeks dan g-index tertinggi yaitu pada tahun 2020 dengan nilai h-indeks = 6 dan nilai g-indeks = 10. Publikasi pada tahun 2011 telah dikutip sebanyak 400 kali, namun nilai h-indeks dan g-index pada tahun tersebut tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya. Artinya tahun 2011 berpengaruh besar terhadap penelitian terkait dengan *Self-Efficacy* pada siswa sekolah menengah atas. Adapun 4 artikel dengan jumlah kutipan terbanyak yang dipublikasikan pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah sebagai berikut.

**Tabel 2. 4 Artikel dengan jumlah kutipan terbanyak publikasi 2011**

No	Author (year)	Title	Sources	Citation
1	(Caprara et al., 2011)	The contribution of personality traits and <i>Self-Efficacy</i> beliefs to academic achievement: A longitudinal study	British Journal of Educational Psychology	302
2	(Zhao et al., 2011)	What makes them happy and curious online? An empirical study on high school students' Internet use from a self-determination theory perspective	Computers and Education	68
3	(Morowatishari fabad et al., 2011)	Interdental cleaning behaviour and its relationship with psychological constructs based on the transtheoretical model	Oral Health and Preventive Dentistry	19
4	(Shen, 2011)	Effects of Chinese parental practices on adolescent school outcomes mediated by conformity to parents, self-esteem, and	International Journal of Educational Research	11

### Self-Efficacy

Pada tabel 2 diatas, penelitian yang dilakukan oleh (Caprara et al., 2011) telah dikutip sebanyak 302 kali, artinya penelitian tersebut menjadi publikasi yang paling banyak dikutip pada tahun 2011. Artikel yang ditulis oleh (Caprara et al., 2011) dengan judul “*The contribution of personality traits and Self-Efficacy beliefs to academic achievement: A longitudinal study*” yang meneliti kontribusi unik dan jalan melalui mana sifat (yaitu, keterbukaan dan kesadaran) dan keyakinan *Self-Efficacy* akademik yang kondusif untuk prestasi akademik di akhir sekolah menengah pertama dan atas. Artikel penelitian tersebut banyak dikutip karena temuan penelitian tersebut memiliki implikasi luas untuk intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan pengejaran akademik anak-anak. Sedangkan penelitian kedua yang paling banyak dikutip yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Zhao et al., 2011) yang telah dikutip sebanyak 68 kali. Artikel terbut menjelaskan bahwa perspektif teori penentuan nasib sendiri, penelitian tersebut mencoba menyelidiki bagaimana dukungan otonomi yang dirasakan, keterkaitan yang dirasakan, dan kompetensi memengaruhi motivasi intrinsik (kesenangan dan keingintahuan) siswa SMA untuk menggunakan Internet, dan hasil terkait dari motivasi tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk dimensi keterkaitan yang dirasakan, pengaruh teman sebaya ditemukan memberikan pengaruh terbesar pada kedua motivasi, dan efikasi diri, yang termasuk dalam dimensi kompetensi yang dirasakan, juga berhubungan positif dengan kesenangan dan keingintahuan

**Bagaimana sebaran geografis publikasi dan pola kerja sama antar negara dalam penelitian terkait Self-Efficacy yang melibatkan siswa sekolah menengah atas?**

Tiga negara dengan jumlah publikasi terbanyak terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas adalah negara Indonesia dan Taiwan. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Valencia-Vallejo et al., 2016) bahwa Negara Taiwan masih menjadi negara yang paling banyak menerbitkan artikel terkait *Self-Efficacy*. Perbedaannya adalah jika *Self-Efficacy* dilihat dari satu tingkat Pendidikan saja yaitu pada tingkat sekolah menengah atas maka Negara Indonesia juga menjadi negara dengan publikasi terbanyak. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wang et al., 2022) yang mengatakan bahwa negara amerika serikat menjadi negara yang paling berpengaruh yang telah mempublikasikan artikel terbanyak terkait *Self-Efficacy*, ini dikarenakan penelitian tersebut mengambil data dari *database* yang berbeda yaitu dengan menggunakan *database* Web of Science (WOS). Pola Kerjasama antar negara juga didominasi oleh 3 negara yaitu Indonesia, Taiwan dan China. Yaitu dengan masing-masing memiliki lebih dari 20 *link*, artinya masing-masing negara tersebut telah bekerjasama dengan lebih dari 20 negara lainnya dan dapat disimpulkan bahwa negara Indonesia, Taiwan dan China mempunyai pengaruh yang besar terkait penelitian *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas.

**Bagaimana sebaran peringkat jurnal berdasarkan nilai quartile terkait berpikir kritis pada siswa sekolah menengah pertama?**

Sebaran peringkat jurnal dilihat dari nilai *quartile*. Dari 111 publikasi 65 diantaranya telah dipublikasikan pada jurnal dengan peringkat Q1. Namun jika dilihat dari jumlah artikel pada jurnal dapat dilihat pada tabel 4 dibawah sebagai berikut.

**Tabel 3. Jurnal dengan artikel terbanyak**

Nama jurnal	Jumlah artikel	Nilai Quartile
Education and Information Technologies	10	Q1
Health Education Research	8	Q2
British Journal of Educational Psychology	5	Q1
Cakrawala Pendidikan	5	Q3
Child Development	5	Q1
Contemporary Educational Psychology	5	Q1

Nama jurnal	Jumlah artikel	Nilai Quartile
Education Sciences	5	Q2
Family and Community Health	5	Q2

Dari table 3 diatas terlihat bahwa jurnal “*Education and Information Technologies*” telah mempublikasikan 10 artikel terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas. Daftar jurnal diatas dapat dijadikan tujuan publikasi terkait penelitian *Self-Efficacy* khususnya pada sekolah menengah atas.

#### **Apa yang menjadi focus penelitian terkait *Self-Efficacy* khususnya pada siswa sekolah menengah atas?**

Fokus penelitian terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas terbagi menjadi tiga bagian yaitu, 1) *Gender*; 2) *Motivation*; 3) *Achievement* dan *Mathematics*. Fokus penelitian pertama yaitu gender. Penelitian yang dilakukan oleh (Polo-Peña et al., 2020) tentang efek moderator dari jenis kelamin dan usia pada hubungan antara pengalaman mereka berpartisipasi dalam program gamifikasi dan *Self-Efficacy* yang dirasakan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman individu dalam berpartisipasi dalam program gamifikasi memberikan pengaruh positif pada efikasi diri yang mereka rasakan dalam praktik olahraga atau Latihan. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apakah gamifikasi merupakan strategi yang tepat untuk membantu peserta menganggap diri mereka memiliki efikasi diri yang lebih besar dalam olahraga atau latihan pilihan mereka, dengan mempertimbangkan efek moderasi dari jenis kelamin dan usia peserta.

Fokus penelitian kedua yaitu *motivation*. Penelitian terkait *Self-Efficacy* sering sekali dikaitkan dengan *motivation* (Demir, 2020; Haerazi & Irawan, 2020; Rafiola et al., 2020; Sotiriou & Bogner, 2020; Torres & Alieto, 2019; Wu et al., 2020; Zheng et al., 2020). Penelitian tentang *Self-Efficacy* dan *motivation* pada sekolah menengah atas seperti yang dilakukan oleh (Torres & Alieto, 2019) tentang motivasi belajar bahasa inggris dan efikasi diri siswa SMA Filipina. Penelitian tersebut menguji bagaimana dua konstruk psikologis, motivasi dan *Self-Efficacy*, bekerja di antara pelajar ESL Filipina dan Akhirnya, hubungan antara motivasi dan *Self-Efficacy* juga dieksplorasi. Fokus penelitian ketiga yaitu *achievement* dan *mathematics*. Menurut (Rozgonjuk et al., 2020) meskipun kecemasan matematika dan *Self-Efficacy* relatif baik diteliti, ada beberapa medan yang belum diselidiki. Ketiga bagian fokus penelitian diatas dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengambil tema *Self-Efficacy* khususnya pada tingkat sekolah menengah atas untuk menetapkan fokus penelitian yang akan diteliti.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tahun 2020 telah mempublikasikan artikel terbanyak dibandingkan dengan tahun lainnya yaitu sebanyak 17 publikasi. tren kutipan terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas yaitu terjadi pada tahun 2011 dengan 400 kutipan. Negara Indonesia, Taiwan dan China menjadi negara yang paling berpengaruh terkait bidang ini. Dari 111 jurnal yang dipublikasikan 65 diantaranya telah dipublikasikan pada jurnal Q1. Adapun fokus penelitian terkait *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas yaitu, 1) *Gender*; 2) *Motivation*; 3) *Achievement* dan *Mathematics*. Ketiga bagian fokus penelitian tersebut dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengambil tema *Self-Efficacy* khususnya pada tingkat sekolah menengah atas untuk menetapkan fokus penelitian yang akan diteliti. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu; 1) data yang dianalisis berasal dari *database scopus*, sehingga masih banyak *database* lain yang dapat digunakan seperti Wos dan yang lainnya; 2) penelitian ini hanya membahas *Self-Efficacy* pada sekolah menengah atas pada pendidikan secara umum, sehingga masih banyak bidang Pendidikan lainnya yang bisa diteliti lebih lanjut; 3) data pada penelitian ini yang diambil pada 11 Januari 2023 tidak dapat mencerminkan penelitian sesudah waktu tersebut, sehingga mungkin ada terdapat sedikit perbedaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aoki, S., Shikama, Y., Yasui, K., Moroi, Y., Sakamoto, N., Suenaga, H., Tang, Z., Yasuda, M., Chiba, Y., Stanyon, M., & Otani, K. (2022). Optimizing Simulated Interviews And Feedback To Maximize Medical Students' Self-Efficacy In Real Time. *Bmc Medical Education*, 22(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/S12909-022-03512-6>
- Bandura, A. (1978). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Advances In Behaviour Research And Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Bayu, A., Nandiyanto, D., Ragadhita, R., Novia, D., Husaeni, A., & Nugraha, W. C. (2023). Research Trend On The Use Of Mercury In Gold Mining: Literature Review And Bibliometric Analysis. *Moroccan Journal Of Chemistry*, 14(1), 1–19. <https://doi.org/10.48317/Imist.Prsm/Morjchem-V>
- Caprara, G. V., Vecchione, M., Alessandri, G., Gerbino, M., & Barbaranelli, C. (2011). The Contribution Of Personality Traits And Self-Efficacy Beliefs To Academic Achievement: A Longitudinal Study. *British Journal Of Educational Psychology*, 81(1), 78–96. <https://doi.org/10.1348/2044-8279.002004>
- Chen, Y. (2020). Correlation Between Self-Efficacy And English Performance. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning (Ijet)*, 15(8), 223–234.
- Chuang, L. M., Wu, S. F. V., Lee, M. C., Lin, L. J., Liang, S. Y., Lai, P. C., & Kao, M. C. (2021). The Effects Of Knowledge And Self-Management Of Patients With Early-Stage Chronic Kidney Disease: Self-Efficacy Is A Mediator. *Japan Journal Of Nursing Science*, 18(2), 1–8. <https://doi.org/10.1111/Jjns.12388>
- Demir, S. (2020). The Role Of Self-Efficacy In Job Satisfaction, Organizational Commitment, Motivation And Job Involvement. *Eurasian Journal Of Educational Research*, 2020(85), 205–224. <https://doi.org/10.14689/Ejer.2020.85.10>
- Gold, J. D. (2022). Higher Education Academic Identity Formation And Educator Implications. *Kotesol Proceedings*, 61(4), 61–78.
- Haerazi, & Irawan, L. A. (2020). The Effectiveness Of Ecola Technique To Improve Reading Comprehension In Relation To Motivation And Self-Efficacy. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning*, 15(1), 61–76. <https://doi.org/10.3991/Ijet.V15i01.11495>
- Halili, L., Liu, R. H., Weeks, A., Deonandan, R., & Adamo, K. B. (2019). High Maternal Self-Efficacy Is Associated With Meeting Institute Of Medicine Gestational Weight Gain Recommendations. *Plos One*, 14(12), 1–16. <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0226301>
- Karaman, M. A., Vela, J. C., & Eşici, H. (2020). Middle School Students' Academic Motivation In Turkey: Levels Of Perfectionism And Self-Efficacy. *Middle School Journal*, 51(5), 35–45. <https://doi.org/10.1080/00940771.2020.1814624>
- Kong, S. F., & Matore, M. E. E. M. (2022). Can A Science, Technology, Engineering, And Mathematics (Stem) Approach Enhance Students' Mathematics Performance? *Sustainability (Switzerland)*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/Su14010379>
- Kosimov, A. (2021). The Impact Of Self-Efficacy In Enhancing English Proficiency Among Uzbek High School Students. *British View*, 6(1), 75–83.
- Liu, J., Lin, Y.-C., Intra, R., Bang Khen, K., & Thep, K. (2021). New Media Teaching Form Based On The Improvement Of College Students' Self-Efficacy. *Turkish Online Journal Of Qualitative Inquiry (Tojqi)*, 12(8), 655–667.
- Manoharan, S., Choudhuri, S., Krug, B., & Plotkowski, P. D. (2022). Developing A Strategy To Include Financially Disadvantaged Undergraduate Students Into Graduate Engineering Programs. *2022 Conecd - Collaborative Network For Engineering And Computing Diversity*, 2(1), 15–24.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Douglas. (2009). Preferred Reporting Items For Systematic Reviews

- 531 *Analisis Bibliometrik: Penelitian Self-Efficacy Pada Sekolah Menengah Atas (1987-2023) - Ilham Muhammad, Fadli Agus Triansyah, Ardian Fahri, Baandaalr Lizein*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4713>
- And Meta-Analyzes: The Prisma Statement. *Journal Of Chinese Integrative Medicine*, 7(9), 889–896.  
<https://doi.org/10.1136/bmj.B2535>
- Morowatisharifabad, M. A., Fallahi, A., Nadrian, H., Haerian, A., & Babaki, B. N. S. (2011). Interdental Cleaning Behaviour And Its Relationship With Psychological Constructs Based On The Transtheoretical Model. *Oral Health And Preventive Dentistry*, 9(3), 211–220.
- Muhammad, I., Himmawan, D. F., Mardiyah, S., & Dasari, D. (2023). Analisis Bibliometrik: Fokus Penelitian Critical Thinking Dalam Pembelajaran Matematika (2017–2022). *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(1), 78–84.
- Muhammad, I., Marchy, F., Do, A., & Naser, M. (2023). Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Di Indonesia ( 2017 – 2022 ). *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika) This*, 11(2), 267–279.
- Muhammad, I., Marchy, F., Rusyid, H. K., & Dasari, D. (2022). Analisis Bibliometrik : Penelitian Augmented Reality Dalam Pendidikan Matematika. *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 141–155.  
<https://doi.org/10.25273/jipm.v11i1.13818>
- Muhammad, I., Mukhibin, A., Naser, A. Do Muhammad, & Dasari, D. (2022). Bibliometric Analysis: Research Trend Of Interactive Learning Media In Mathematics Learning In Indonesia. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 11(1), 10–22.
- Patricio-Gamboa, R., Alanya-Beltrán, J., Acuña-Condori, S. P., & Poma-Santivañez, Y. (2021). Perceived Self-Efficacy Geared Towards Education: Systematic Review. *Espirales Revista Multidisciplinaria De Investigación*, 5(37), 32–45. <https://doi.org/10.31876/Er.V5i37.791>
- Polo-Peña, A. I., Frías-Jamilena, D. M., & Fernández-Ruano, M. L. (2020). Influence Of Gamification On Perceived Self-Efficacy: Gender And Age Moderator Effect. *International Journal Of Sports Marketing And Sponsorship*, 22(3), 453–476. <https://doi.org/10.1108/Ijsms-02-2020-0020>
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The Effect Of Learning Motivation, Self-Efficacy, And Blended Learning On Students' Achievement In The Industrial Revolution 4.0. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning*, 15(8), 71–82.  
<https://doi.org/10.3991/Ijet.V15i08.12525>
- Ramdani, D., Susilo, H., Suhadi, & Sueb. (2022). The Effectiveness Of Collaborative Learning On Critical Thinking, Creative Thinking, And Metacognitive Skill Ability: Meta-Analysis On Biological Learning. *European Journal Of Educational Research*, 11(3), 1063–1074.
- Rozgonjuk, D., Kraav, T., Mikkor, K., Orav-Puurand, K., & Täht, K. (2020). Mathematics Anxiety Among Stem And Social Sciences Students: The Roles Of Mathematics Self-Efficacy, And Deep And Surface Approach To Learning. *International Journal Of Stem Education*, 7(1).  
<https://doi.org/10.1186/S40594-020-00246-Z>
- Shen, Y.-L. (2011). Effects Of Chinese Parental Practices On Adolescent School Outcomes Mediated By Conformity To Parents, Self-Esteem, And Self-Efficacy. *International Journal Of Educational Research*, 50(5–6), 282–290. <https://doi.org/10.1016/J.Ijer.2011.09.001>
- Sotiriou, S. A., & Bogner, F. X. (2020). Education Sciences How Creativity In Steam Modules Intervenes With Self-Efficacy And Motivation. *Education Sciences*, 2(1), 2–15.
- Torres, J. M., & Alieto, E. O. (2019). English Learning Motivation And Self-Efficacy Of Filipino Senior High School Students. *Asian Efl Journal*, 22(1), 1–22.
- Ugarte-Gil, M. F., Cárdenas, G., Sokolova, R., Pimentel-Quiroz, Chinchon, Fitzcarrald, Bellido, Asurza, & Campos, P. (2022). Association Between Treatment Goal Achievement And Grit Personality Characteristics Of Attending Physician In Patients With Systemic Lupus Erythematosus: A Multicenter Cross-Sectional Study. *Annals Of The Rheumatic Diseases*, 81(Suppl 1), 646.2-647.  
<https://doi.org/10.1136/annrheumdis-2022-eular.449>

- 532 *Analisis Bibliometrik: Penelitian Self-Efficacy Pada Sekolah Menengah Atas (1987-2023) - Ilham Muhammad, Fadli Agus Triansyah, Ardian Fahri, Baandaalr Lizein*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4713>
- Valencia-Vallejo, N., López-Vargas, O., & Sanabria-Rodríguez, L. (2016). Self-Efficacy In Computer-Based Learning Environments: A Bibliometric Analysis. *Psychology*, 07(14), 1839–1857. <https://doi.org/10.4236/psych.2016.714170>
- Wang, Z., Simon, K., Makai, A., & Jaromi, M. (2022). A Bibliometric Analysis Of Self-Efficacy In Low Back Pain From 1980 To 2021. *Pain Practice*, 1–12. <https://doi.org/10.1111/papr.13201>
- Wu, H., Li, S., Zheng, J., & Guo, J. (2020). Medical Students' Motivation And Academic Performance: The Mediating Roles Of Self-Efficacy And Learning Engagement. *Medical Education Online*, 25(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2020.1742964>
- Yadav, A., Mayfield, C., Moudgalya, S. K., Kussmaul, C., & Hu, H. H. (2021). Collaborative Learning, Self-Efficacy, And Student Performance In Cs1 Pogil. *Sigcse 2021 - Proceedings Of The 52nd Acm Technical Symposium On Computer Science Education*, 775–781. <https://doi.org/10.1145/3408877.3432373>
- Zhao, L., Lu, Y., Wang, B., & Huang, W. (2011). What Makes Them Happy And Curious Online? An Empirical Study On High School Students' Internet Use From A Self-Determination Theory Perspective. *Computers And Education*, 56(2), 346–356. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.08.006>
- Zheng, X., Johnson, T. E., & Zhou, C. (2020). A Pilot Study Examining The Impact Of Collaborative Mind Mapping Strategy In A Flipped Classroom: Learning Achievement, Self-Efficacy, Motivation, And Students' Acceptance. *Educational Technology Research And Development*, 68(6), 3527–3545. <https://doi.org/10.1007/S11423-020-09868-0>